

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan dalam suatu organisasi. Hal tersebut terjadi mengingat seluruh organisasi memerlukan sumber daya manusia untuk menjalankan roda kegiatannya. Maka keberhasilan manajemen sumber daya manusia dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu organisasi.

Gaya kepemimpinan yang ada dilokasi penelitian dan yang telah diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa responden yaitu gaya kepemimpinan yang digunakan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Karena menurut beberapa pegawai yang diwawancara bahwa pemimpin mereka itu menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis karena pemimpin mereka selalu mau menerima berbagai kritikan,saran, serta mendengar pendapat dari para pegawai, serta pemimpin mereka pun mengikutsertakan para pegawai dalam setiap pengambilan keputusan.

Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik karena pemimpin menginginkan para pegawainya untuk selalu rajin, tepat waktu serta selalu mengerjakan tugas yang diberikan dan menyelesaikannya sesuai waktu yang telah diberikan. Tidak lain hanya itu, pemimpin juga bermaksud memberikan motivasi intrinsik kepada para pegawai agar para pegawai bisa memacu diri mereka untuk

meningkatkan prestasi kerja serta pemimpin akan memberikan penghargaan, pengakuan atas pekerjaan, serta tanggung jawab kepada para pegawai.

Produktivitas kerja yang peneliti jumpai dilokasi penelitian yaitu pemimpin menegaskan bahwa setiap para pegawai dalam hasil kerjanya harus meningkatkan hasil yang dicapai serta mutu dalam setiap pekerjaan yang diberikan.

Oleh karena itu setiap bulannya para pegawai membuat Nilai Capaian Hasil Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk melihat bagaimana para pegawai meningkatkan hasil yang mereka capai setiap bulannya, serta untuk melihat mutu yang dihasilkan dalam setiap pekerjaan yang mereka selesaikan setiap bulannya. Dan ini juga dilakukan sebagai memotivasi para pegawai untuk lebih rajin lagi karena setiap bulannya hasil pekerjaan mereka selalu dinilai dalam sasaran kerja pegawai (SKP) tersebut.

Produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi yang menghasilkan sesuatu atau diartikan juga sebagai perbandingan antara pengorbanan (input) dengan hasil (output). Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa produktivitas harus ada disetiap fungsi atau bagian dalam perusahaan sebagai suatu kesatuan masing-masing bidang yang mendukung produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Produktivitas kerja karyawan akan berkaitan dengan bagaimana kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin. Apabila kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan motivasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk bekerja. Sehingga semakin tinggi kepercayaan seorang karyawan terhadap

pemimpinnya serta tingginya motivasi dari karyawan untuk bekerja maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang ditunjukkannya.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Intrinsik terhadap Produktivitas kerja Pegawai”.

Dari pra survey yang telah peneliti lakukan. Peneliti melihat bahwa produktivitas kerja pegawai di Dinas Kesehatan Kota Gorontalo sudah cukup baik tetapi masih harus ditingkatkan lagi. Hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang dikerjakan oleh para pegawai serta nilai capaian dan mutu dalam penilaian capaian sasaran kerja pegawai seperti pada tabel produktivitas berikut:

Tabel 1

Penilaian Capaian Sasaran Kerja di Dinas Kesehatan Kota Gorontalo selama Tahun 2019

Bulan	Target dan Hasil Pekerjaan			Nilai Capaian SKP
	Kuant/Output	Kual/Mutu	waktu	
Januari	9 Berkas	87	1 bln	88.65
Februari	1 kali	90	1 bln	88.66
Maret	1 laporan	87	1 bln	87.77
April	15 SPJ	89	1 bln	88.18
Mei	8 Dokumen	87	1 bln	88.63
Juni	2 Surat	85	1 bln	84.88
Juli	1 Kegiatan	88	1 bln	88.76
Agustus	1 kali data	87	1 bln	88.66

September	1 Laporan	87	1 bln	88.66
Oktober	1 Konsep	87	1 bln	87.69
November	2 Surat	85	1 bln	84.88
Desember	12 Dokumen	82	1 bln	87.66

Sumber: Data Penilaian Capaian Sasaran Kerja di Dinas Kesehatan Kota Gorontalo tahun 2020.

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa produktivitas kerja pegawai selama 1 tahun dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember memberikan hasil produktivitas kerja pegawai yang baik di Kantor Dinas Kesehatan Kota Gorontalo. Dari tabel diatas juga menjelaskan tentang tiap-tiap indikator dari produktivitas kerja yaitu:

1. Kemampuan. Pada bulan Januari menunjukkan kemampuan pegawai bisa mengerjakan 9 berkas ditiap bulannya.
2. Meningkatkan hasil yang dicapai. Adanya peningkatan hasil yang dicapai dilihat dari kemampuan para pegawai setiap bulannya hasil pekerjaan mereka selalu meningkat setiap bulannya selama tahun 2019.
3. Semangat kerja. Indikator ini menjelaskan bahwa para pegawai memiliki semangat kerja yang baik. dilihat dari kemampuan, peningkatan hasil pekerjaan, dan mutu kerja dari para pegawai yang menunjukkan semangat kerja pegawai dalam hasil kerja yang baik selama 1 periode di tahun 2019.
4. Pengembangan Diri. Pengembangan diri dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kerja. Selama 1 periode di tahun 2019 ini, para pegawai

mengembangkan diri dengan cara meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan setiap pekerjaan yang menunjukkan hasil yang baik setiap bulannya.

5. Mutu merupakan hasil pekerjaan yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Dilihat dari tabel produktivitas diatas setiap bulannya pegawai memiliki mutu atyau hasil pekerjaan yang baik selama tahun 2019.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perlunya pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis yang bisa mengayomi pegawai agar produktivitas kerja pegawai akan semakin meningkat.
2. Perlunya motivasi intrinsik bagi pegawai untuk peningkatan kualitas produktivitas kerja.
3. Perlunya gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi intrinsik dalam suatu organisasi untuk meningkatkan kualitas produktivitas kerja bagi setiap pegawai.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah gaya kepemimpinan demokratis terhadap produktivitas kerja pegawai?
2. Apakah motivasi intrinsik berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai?

3. Apakah gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi intrinsik berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai.
3. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan demokratis dan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga atau Kantor

Lembaga diharapkan dapat mengetahui pentingnya gaya seorang pemimpin dan motivasi kerja terhadap meningkatkan produktivitas kerja pegawai agar tujuan lembaga/ kantor dapat tercapai.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan di lapangan secara nyata khususnya dibidang sumber daya manusia (SDM).

3. Bagi Universitas Negeri Gorontalo

Penelitian ini kiranya dapat digunakan untuk menambah khasanah keputakaan serta dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.